

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX MTs Nu Matholibul Huda Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” sertamasalah-masalah yang dijadikan dasar pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits mempunyai tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan yang dilakukan guru berupa menyusun RPP sesuai materi, kemudian dilanjutkan tahap pelaksanaan berupa guru menjelaskan materi, menghubungkan dengan pengalaman oleh peserta didik maupun pengetahuan yang dimilikinya, interaksi Tanya jawab, menyimpulkan isi materi, setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan kembali isi materi di dalam kertas HVS selama 15 menit. Penerapan strategi pembelajaran ekspositori membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Lembar kerja dan hasil nilai peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih memahami yang disampaikan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori juga perlu didukung dengan berbagai metode agar menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strateg ipembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:
 - a. Faktor pendukung strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi konsentrasi peserta didik, penguasaan materi maupun penguasaan kelas oleh guru, materi yang mudah dipahami, serta sikap tidak malu bertanya terkait materi yang belum dipahami.
 - b. Faktor penghambat strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi rasa jenuh peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, lingkunganya kurang kondusif karena banyak kendaraan yang melintas dan berisik.

B. Saran-saran

Melihat fenomena yang terjadi ketika peneliti melakukan proses penelitian dalam membuat skripsi, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi pihak yang terlibatdalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebuah lembaga tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya seorang pemimpin. Dalam hal ini, kepala madrasah harus selalu berupaya untuk menjalankan program-program demi meningkatkan kualitas pendidikan di MTS NU Matholibul Huda Soco Dawe Kudus. Ide-ide yang kreatifterkait program madrasah dapat membentuk karakter peserta didik yang unggul, cerdas dan inovatif. Dengan begitu, peserta didik dapat bersaing dengan peserta didik dari madrasah lain.

2. Bagi Guru

Pembelajaran yang menarik dan berkualitas tidak lepas dari peran seorang guru. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu menggunakan berbagai model, strategi, metode, teknik maupun taktik tertentu sesuai materi. Adany kurikulum 2013, peserta didik diharapkan aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru juga diharapkan selalu member nasehat terhadap adab maupun lainnya kepada peserta didik agar mereka menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

3. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran dapat berjalan dengan lancer dengan adanya partisipasi peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan lebih berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Partisipasi peserta didik dapat berupa aktif melakukan Tanya jawab, merespon pembelajaran dengan baik. Dengan begitu, tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru sebelumnya dapat tercapai dengan optimal.